

ABSTRAK

Muhammad Nur, 180311010127, Pengembangan Model Pembelajaran Fikih Berbasis *Science, Technology, Society and Environment* (STSE) pada Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Tanah Laut. Pembimbing I: Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag dan Pembimbing II: Dr. Dina Hermina, M.Pd., Disertasi, Program Studi S3 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata kunci: Model pembelajaran, fikih, model PF-STSE, literasi Islami

Upaya memecahkan masalah rendahnya kemampuan literasi dan mutu pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan bagian dari tanggung jawab guru fikih di MTs. Salah satu cara untuk mendukung upaya tersebut adalah dengan memberdayakan potensi kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Pemberdayaan kemampuan berpikir tingkat tinggi diantaranya dengan meningkatkan kemampuan literasi Islami. Untuk itu, permasalahan fikih dalam keseharian dipelajari dengan berbasis isu *Science, Technology, Society and Environment* (STSE). Dengan kemampuan literasi Islami, maka peserta didik mampu menginterpretasi, menganalisis, mengevaluasi dan mengkreasi sehingga menghasilkan produk dalam pembelajarannya. Agar peningkatan kemampuan literasi Islami ini berjalan efektif, maka dikembangkan pembelajaran fikih berbasis STSE.

Secara umum tujuan penelitian ini untuk meningkatkan mutu pembelajaran, memampukan peserta didik memahami materi fikih secara tuntas dan meningkatkan minat dan kemampuan literasi Islami peserta didik MTs di Kabupaten Tanah Laut. Secara khusus tujuannya, yakni pertama: menganalisis kondisi desain, proses dan evaluasi pembelajaran fikih di MTs pada saat ini; kedua: menghasilkan ide/gagasan, desain, proses (implementasi) dan evaluasi model pembelajaran fikih berbasis STSE; ketiga: meningkatkan minat peserta didik; dan keempat: menguji efektivitas implementasi model pembelajaran fikih berbasis STSE untuk meningkatkan kemampuan literasi Islami.

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R & D) Borg and Gall dengan model desain skema penelitian tindakan kolaboratif (*Collaborative Action Research*) dalam konteks R&D pada enam MTs di Kabupaten Tanah Laut. Menghasilkan *prototype* produk model PF-STSE yang diujicoba tahap I (satu) secara terbatas pada dua kelas di MTsN 2 Tanah Laut. Kemudian ujicoba tahap II (dua) secara luas pada lima MTs di kabupaten Tanah Laut untuk mengetahui efektivitas hasil revisi produk model PF-STSE. Data penelitian diuji internal secara kualitatif deskriptif dan secara kuantitatif menggunakan aplikasi SPSS untuk uji t terhadap hasil *pretest-posttest* pada kelas eksperimen. Kemudian diuji eksternal menggunakan aplikasi SPSS untuk uji t

terhadap hasil *posttest* kelas eksperimen - *posttest* kelas kontrol untuk menguji efektivitas produk model PF-STSE dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan terjadinya perbaikan kinerja guru fikih dan rata-rata keaktifan peserta didik meningkat di kelasnya. Pembelajaran model PF-STSE berkontribusi secara efektif untuk menumbuhkan minat peserta didik dan meningkatkan kemampuan literasi Islami. Hasil analisis data internal melalui uji t pada kelas eksperimen membuktikan bahwa rata-rata nilai hasil *pretest* dengan *posttest* kemampuan literasi Islami peserta didik meningkat dan berbeda secara signifikan. Hasil uji eksternal, yakni berbeda secara signifikan positif antara nilai rata-rata hasil *posttest* pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol yang pengajarannya secara konvensional. Model PF-STSE menumbuhkan inovasi dan semangat guru dalam proses pembelajaran yang meningkatkan minat belajar peserta didik. Secara *nurturant*, hasil produk model PF-STSE bukan hanya efektif meningkatkan kemampuan literasi Islami, namun juga turut mengoptimalkan peserta didik agar lebih religius, termotivasi, menyenangkan, komunikatif, bekerjasama secara kolaboratif, terjadi proses reflektif, belajar kritis dan bermakna.

ABSTRACT

Muhammad Nur, 180311010127, Development of a Science, Technology, Society and Environment (STSE) Based Fiqh Learning Model at Madrasah Tsanawiyah in Tanah Laut Regency. Supervisor I: Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag and Supervisor II: Dr. Dina Hermina, M.Pd., Dissertation, Doctoral Program in Islamic Religious Education Postgraduate Program, Antasari State Islamic University, Banjarmasin, 2024.

Keywords: Learning model, fiqh, PF-STSE model, Islamic literacy

Efforts to solve the problem of low literacy skills and learning quality in Madrasah Tsanawiyah (MTs) are part of the responsibility of fiqh teachers at MTs. One way to support these efforts is to empower the potential of students' high-level thinking skills. Empowerment of high-level thinking skills includes improving Islamic literacy skills. For this reason, fiqh problems in everyday life are studied based on Science, Technology, Society and Environment (STSE) issues. With Islamic literacy skills, students are able to interpret, analyze, evaluate and create so as to produce products in their learning. In order for the improvement of Islamic literacy skills to run effectively, STSE-based fiqh learning is developed.

In general, the purpose of this study is to improve the quality of learning, enable students to understand fiqh material thoroughly and increase the interest and Islamic literacy skills of MTs students in Tanah Laut Regency. Specifically, the objectives are, first: to analyze the current conditions of design, process and evaluation of fiqh learning in MTs; second: to produce ideas/concepts, design, process (implementation) and evaluation of STSE-based fiqh learning models; third: to increase student interest; and fourth: to test the effectiveness of the implementation of STSE-based fiqh learning models to improve Islamic literacy skills.

This study uses the Borg and Gall Research and Development (R & D) method with a collaborative action research scheme design model in the context of R & D in six MTs in Tanah Laut Regency. Producing a prototype of the PF-STSE model product which was tested in phase I (one) limited to two classes at MTsN 2 Tanah Laut. Then the phase II (two) trial was widely conducted in five MTs in Tanah Laut Regency to determine the effectiveness of the results of the revised PF-STSE model product. The research data was tested internally qualitatively descriptively and quantitatively using the SPSS application for the t-test on the pretest-posttest results in the experimental class. Then tested externally using the SPSS application for the t-test on the posttest results of the experimental class - posttest control class to test the effectiveness of the PF-STSE model product in achieving learning objectives. The results of the study showed an improvement in the performance of fiqh teachers and the average activeness of students increased in their classes. The PF-STSE model learning contributed effectively to fostering student interest and improving Islamic literacy skills. The results of internal data

analysis through t-test in the experimental class proved that the average value of the pretest and posttest results of students' Islamic literacy skills increased and differed significantly. The results of the external test, namely a significant positive difference between the average value of the posttest results in the experimental class compared to the control class with conventional teaching. The PF-STSE model fosters innovation and teacher enthusiasm in the learning process that increases students' interest in learning. Nurturantly, the results of the PF-STSE model product are not only effective in improving Islamic literacy skills, but also help optimize students to be more religious, motivated, fun, communicative, work collaboratively, have a reflective process, critical and meaningful learning.

خُلاصَة

مُحمَّد نُور، 180311010127، تَطْوِيرُ نَمُودَجِ تَعْلِيمِ الْفِقْهِ عَلَى الْعُلُومِ وَالتَّكْنُولُوجِيَا وَالْمُجْتَمَعِ وَالْبِيئَةِ (إِبِسْتِيَّاسِي) لِتَحْسِينِ الْإِسْلَامِيَّةِ لَدَى طُلَّابِ الْمَرْحَلَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ فِي مُحَافَظَةِ تَانَاهِ لَأَوْت. الْمُشْرِفُ الْأَوَّلُ: الْبُرُوفِسُورُ د. ح. مَحْيِي الدِّينِ بَارْنِي، مَاجِسْتِيرُ فِي الْعُلُومِ الْإِسْلَامِيَّةِ، وَالْمُشْرِفُ الثَّانِي: د. دِينَا هَرْمِينَا، مَاجِسْتِيرُ فِي التَّرْبِيَةِ. الْأُطْرُوحَةُ، بَرْنَامَجُ الدُّكْتُورَاهِ فِي التَّرْبِيَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ، الدِّرَاسَاتُ الْعِلْمِيَّةُ بِجَامِعَةِ أَنْتَسَارِي الْإِسْلَامِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ فِي بَنْجَرْمَاسِين، 2024.

الكَلِمَاتُ الْمُفْتَاخِيَّةُ: نَمُودَجُ التَّعْلِيمِ، الْفِقْهُ، نَمُودَجُ (إِبِسْتِيَّاسِي)، فَهْمُ دِينِ الْإِسْلَامِ

يُعَدُّ تَحْسِينُ فَهْمِ دِينِ الْإِسْلَامِ وَجُودَةِ التَّعْلِيمِ فِي الْمَدَارِسِ الثَّانَوِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ جُزْءًا مِنْ مَسْئُورِيَّةِ مُعَلِّمِي الْفِقْهِ فِيهَا. وَأَحَدُ الْأَسْلِبِ لِدَعْمِ هَذَا الْجُهْدِ هُوَ تَمْوِينُ قُدْرَاتِ التَّفَكِيرِ الْعَالِي لَدَى الطُّلَّابِ. مِنْ بَيْنِ هَذِهِ الْقُدْرَاتِ، تَعَزِيزُ فَهْمِ دِينِ الْإِسْلَامِ. لِذَلِكَ، يُتَنَاولُ الْمَسَائِلُ الْفَقْهِيَّةُ فِي الْحَيَاةِ الْيَوْمِيَّةِ اسْتِنَادًا إِلَى قَضَايَا الْعُلُومِ وَالتَّكْنُولُوجِيَا وَالْمُجْتَمَعِ وَالْبِيئَةِ. وَمَعَ تَعَزِيزِ فَهْمِ دِينِ الْإِسْلَامِ، يَسْتَطِيعُ الطُّلَّابُ تَفْسِيرَ الْمَسَائِلِ وَتَحْلِيلَهَا وَتَقْيِيمَهَا وَابْتِكَارَ الْحُلُولِ، مِمَّا يُؤَدِّي إِلَى إِنتَاجِ مَشْرُوعَاتٍ فِي إِطَارِ التَّعْلِيمِ. وَمِنْ أَجْلِ أَنْ تَكُونَ هَذِهِ الْعَمَلِيَّةُ فَعَالَةً، تَمَّ تَطْوِيرُ نَمُودَجِ تَعْلِيمٍ قَائِمٍ عَلَى الْعُلُومِ وَالتَّكْنُولُوجِيَا وَالْمُجْتَمَعِ وَالْبِيئَةِ.

بَوَجهِ عَامٍّ، أَهْدَفُ هَذَا الْبَحْثُ إِلَى تَحْسِينِ جُودَةِ التَّعْلِيمِ، وَتَمْوِينِ الطُّلَّابِ مِنْ فَهْمِ الْمَوَادِّ الْفَقْهِيَّةِ بِشَكْلِ كَامِلٍ، وَتَعَزِيزِ فَهْمِ دِينِ الْإِسْلَامِ لَدَى طُلَّابِ الْمَرْحَلَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ فِي مُحَافَظَةِ تَانَاهِ لَأَوْت. أَمَّا الْأَهْدَافُ الْخَاصَّةُ، فَهِيَ أَوَّلًا: تَحْلِيلُ وَضْعِ تَصْمِيمِ عَمَلِيَّةِ وَتَقْيِيمِ التَّعْلِيمِ الْفَقْهِيِّ فِي الْمَدَارِسِ الْمُتَوَسِّطَةِ حَالِيًا. ثَانِيًا: تَطْوِيرُ أَفْكَارٍ وَتَصَامِيمٍ وَعَمَلِيَّاتٍ (تَنْفِيدٍ) وَتَقْيِيمٍ لِنَمُودَجِ التَّعْلِيمِ الْفَقْهِيِّ الْقَائِمِ عَلَى الْعُلُومِ وَالتَّكْنُولُوجِيَا وَالْمُجْتَمَعِ وَالْبِيئَةِ وَثَالِثًا: اخْتِبَارُ فَعَالِيَّةِ تَطْبِيقِ هَذَا النَّمُودَجِ لِتَحْسِينِ مَهَارَاتِ الْقِرَاءَةِ وَالْكِتَابَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ.

اسْتُخْدِمَتِ الدِّرَاسَةُ مَنَهْجَ الْبَحْثِ وَالتَّطْوِيرِ وَفَقًّا لِمَرَاكِزِ بُورْغِ وَغُولِ، مَعَ تَصْمِيمِ بَحْثٍ عَمَلٍ تَعَاوُنِيٍّ ضِمْنَ إِطَارِ الْبَحْثِ وَالتَّطْوِيرِ فِي سِتِّ الْمَدَارِسِ بِمُحَافَظَةِ تَانَاهِ لَأَوْت. وَقَدْ تَمَّ إِنتَاجُ نَمُودَجٍ أَوَّلِيٍّ لِنَمُودَجِ التَّعْلِيمِ الْفَقْهِيِّ الْقَائِمِ عَلَى الْعُلُومِ وَالتَّكْنُولُوجِيَا وَالْمُجْتَمَعِ وَالْبِيئَةِ

(إستبإسإي) وَاخْتِبَارُهُ فِي الْمَرْحَلَةِ الْأُولَى عَلَى نِطَاقٍ مَحْدُودٍ فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ ثَانَاهُ لَأَوْت. وَفِي الْمَرْحَلَةِ الثَّانِيَةِ، تَمَّ اخْتِبَارُ النَّمُودَجِ الْمُعَدَّلِ فِي خَمْسِ مَدَارِسٍ أُخْرَى. وَتَمَّ اخْتِبَارُ الْبَيِّنَاتِ دَاحِلِيًّا بِاسْتِخْدَامِ التَّحْلِيلِ الْوَصْفِيِّ وَالْاِخْتِبَارَاتِ الْكَمِّيَّةِ مِثْلَ اخْتِبَارِ "تَاء" عَلَى نَتَائِجِ الْاِخْتِبَارَاتِ الْقَبْلِيَّةِ وَالْبَعْدِيَّةِ لِلْفُصُولِ التَّجْرِبِيَّةِ. كَمَا تَمَّ اخْتِبَارُهَا خَارِجِيًّا بِاسْتِخْدَامِ اخْتِبَارِ "تَاء" لِلْمُقَارَنَةِ نَتَائِجِ الْاِخْتِبَارَاتِ الْبَعْدِيَّةِ بَيْنَ الْفُصُولِ التَّجْرِبِيَّةِ وَالْفُصُولِ الضَّابِطَةِ الَّتِي تَلَقَّتِ التَّعْلِيمَ التَّقْلِيدِيَّ.

أُظْهِرَتِ النِّتَائِجُ تَحَسُّنًا فِي أَدَاءِ مُعَلِّمِي الْفَقْهِ وَزِيَادَةً فِي مُتَوَسِّطِ النِّشَاطِ الطُّلَّابِيِّ دَاحِلِ الصُّفُوفِ. وَقَدْ سَاهَمَ النَّمُودَجُ بِشَكْلِ فَعَالٍ فِي تَعْزِيزِ نِشَاطِ الطُّلَّابِ وَتَحْسِينِ فَهْمِ دِينِ الْإِسْلَامِ. كَمَا أُثْبِتَ تَحْلِيلُ الْبَيِّنَاتِ الدَّاحِلِيَّةِ عِبْرَ اخْتِبَارِ "t" أَنَّ مُتَوَسِّطَ دَرَجَاتِ الطُّلَّابِ فِي الْاِخْتِبَارَاتِ الْقَبْلِيَّةِ وَالْبَعْدِيَّةِ قَدْ زَادَ بِشَكْلِ مُلْحُوظٍ. وَخَارِجِيًّا، أُظْهِرَتِ النِّتَائِجُ فَرْوَقًا إِيْجَابِيَّةً وَذَاتَ دَلَالَةٍ إِحْصَائِيَّةٍ بَيْنَ نَتَائِجِ الْفُصُولِ التَّجْرِبِيَّةِ وَالْفُصُولِ الضَّابِطَةِ الَّتِي تَلَقَّتِ التَّعْلِيمَ التَّقْلِيدِيَّ. يُعْزِزُ النَّمُودَجُ لِابْتِكَارِ وَحَمَاسَةِ الْمُعَلِّمِينَ فِي عَمَلِيَّةِ التَّعْلِيمِ مِمَّا يُزِيدُ مِنْ نِشَاطِ التَّعْلِيمِ لَدَى الْمُتَعَلِّمِينَ. وَمِنْ النَّاحِيَةِ التَّرْبَوِيَّةِ، لَا يَقْتَصِرُ تَأْثِيرُ النَّمُودَجِ عَلَى تَحْسِينِ فَهْمِ دِينِ الْإِسْلَامِ فَحَسْبُ، بَلْ يُسَاهِمُ أَيْضًا فِي تَحْسِينِ الْمُتَعَلِّمِينَ لِيُصْبِحُوا أَكْثَرَ تَدِينًا وَتَحْفِيزًا، وَيَدْرُسُونَ بِأُسْلُوبٍ مُمْتَعٍ وَتَوَاصُلِيٍّ، وَيَتَعَاوَنُونَ بِشَكْلِ جَمَاعِيٍّ، مَعَ حُدُوثِ عَمَلِيَّةٍ اِنْعَكَاسِيَّةٍ، وَتَعْلُمُ نَقْدِيٍّ وَهَادِفٍ.